

**HUBUNGAN MINAT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI
DI SMP N 4 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**SUCI AUDINA RAHMI
1301184**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

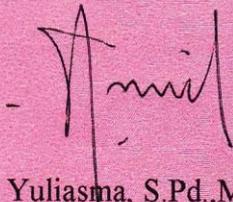
SKRIPSI

Judul : Hubungan Minat terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 4 Padang
Nama : Suci Audina Rahmi
NIM/TM : 1301184 / 2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Desember 2017

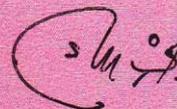
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



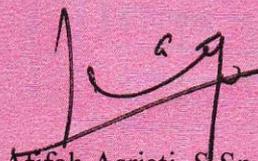
Yuliasma, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19620730 198603 2 001

Pembimbing II,



Susmiarti, SST., M.Pd.
NIP. 19621111 199212 2 001

Ketua Jurusan



Atifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

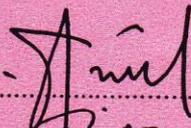
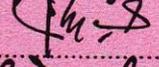
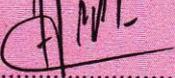
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Hubungan Minat terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 4 Padang

Nama : Suci Audina Rahmi
NIM/TM : 1301184/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Januari 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Yuliasma, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Susmiarti, SST., M.Pd.	2. 
3. Anggota : Indrayuda, M.Pd., Ph.D	3. 
4. Anggota : Dr. Fuji Astuti, M.Hum	4. 
5. Anggota : Dra. Nerosti, M.Hum	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Audina Rahmi
NIM/TM : 1301184/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Hubungan Minat terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 4 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,


Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Suci Audina Rahmi
NIM/TM. 1301184/2013

ABSRTAK

SuciAudinaRahmi. 2018. Hubungan Minat terhadap Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 4 Padang. "Skripsi". Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan hubungan minat dengan hasil belajar seni tari di SMP N 4 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional (hubungan). Penelitian korelasional dimaksudkan untuk meneliti ada tidaknya hubungan minat siswa terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas VIII SMP N 4 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP N 4 Padang yang berjumlah 220 siswa, sedangkan sampel penelitian adalah 69 orang siswa kelas VIII SMP N 4 Padang yang di ambil secara random. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data berupa angket penelitian dan hasil belajar siswa pada semester Ganjil (1) tahun ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara minat siswa terhadap hasil. Dengan nilai r_{hitung} 0,628 dan r_{tabel} .0,237 dalam taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} besar dari r_{tabel} sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan hasil belajar seni tari siswa.

Kata kunci: hubungan, minat, senitari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah ,puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini dituliskan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul “Hubungan Minat terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 4 Padang”.

Skripsi ini berguna untuk melengkapi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 di jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan arahan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya atas bantuan dan dukungan yang diberikan baik berupa moril maupun materil kepada :

1. Yuliasma, S.Pd., M.Pd dosen pembimbing I dan Susmiati, SST., M.Pd dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan nasehat, bimbingan, motivasi, petunjuk dan arahan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Indrayuda, S.Pd., Ph.D,Dr. Fuji Astuti, M.Hum, M.Pd., dan Dra. Nerosti, M.Hum tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini
3. Ketua, sekretaris, dosen dan tenaga administrasi Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Teristi mewa untuk ayah dan ibu dan segenap anggota keluarga yang telah memberikan banyak semangat, dorongan, motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepada rekan-rekan yang telah memberikan bantuan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pada penulisan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik, namun sebagai manusia biasa penulis tidak lepas dari kekhilafan, oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memebrikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda.Amin.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	6
1. Minat Belajar	6
2. Hasil Belajar	10
3. Seni Tari	10
B. Penelitian Relevan.....	11
C. Kerangka Konseptual	13
D. Hipotesis.....	14
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Populasi dan Sampel	15
1. Populasi	15
2. Sampel.....	16
C. Variabel Penelitian	19
D. Instrumen Penelitian.....	20

E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	23
BAB VI HASIL PENELITIAN	
A. Profil Sekolah.....	28
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
1. Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Tari (X).....	39
2. Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 4 Padang (Y)	42
3. Uji Normalitas Data.....	44
4. Uji Hipotesis.....	45
C. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2016/2017	16
Tabel 2. Jumlah Siswa yang Menjadi Sampel Masing-masing Kelas.....	19
Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Angket.....	22
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Tari Siswa	22
Tabel 5. Jawaban dalam Skoring.....	23
Tabel 6. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	25
Tabel 7. Data Siswa 5 Tahun Terakhir.....	31
Tabel 8. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	31
Tabel 9. Jumlah Guru	32
Tabel 10. Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan (Keahlian).....	32
Tabel 11. Tenaga Pendukung	33
Tabel 12. Ruangan Sekolah.....	34
Tabel 13. Ruang Belajar Lainnya.....	35
Tabel 14. Ruang Kantor	35
Tabel 15. Ruang Penunjang.....	35
Tabel 16. Lapangan Olahraga dan Upacara	36
Tabel 17. Nilai Ujian Nasional.....	37
Tabel 18. Nilai Ujian Sekolah (US)	37
Tabel 19. Angka Kelulusan dan Melanjutkan.....	38
Tabel 20. Hasil Uji Reabilitas	39
Tabel 21. Total Capaian Responden Variabel Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Tari	40
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar.....	43
Tabel 23. Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi X-Y	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	14
Gambar 2. SMP Negeri 4 Padang	29
Gambar 3. Lapangan Sekolah.....	36
Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket Seni Budaya	55
Lampiran 2 Tabulasi Uji Coba.....	58
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Reabilitas	59
Lampiran 4 Hasil Uji Coba Minat Belajar	60
Lampiran 5 Tabulasi Penelitian Minat Belajar	63
Lampiran 6 Hasil Total Capaian Responden Minat Belajar	66
Lampiran 7 Hasil Frekuensi Hasil Belajar	69
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas.....	70
Lampiran 9 Uji Hipotesis	71
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Angket	74
Lampiran 11 t_{tabel}	75
Lampiran 12 r_{tabel}	76
Lampiran 13 Hasil Belajar Siswa (Sampel).....	77
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	79

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu program pemerintah untuk mencerdaskan masyarakat adalah belajar secara formal. Pendidikan seni budaya merupakan mata pelajaran yang diberikan secara formal melalui pendidikan sekolah.

Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu tempat untuk membentuk manusia yang terampil dan mandiri, dengan berbagai muatan materi dan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran seni budaya yang meliputi seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni teater. Mata pelajaran seni budaya merupakan pendidikan untuk pengembangan dan pelestarian budaya yang kita miliki. Di dalam mata pelajaran seni budaya, siswa banyak belajar mengenai kesenian-kesenian tradisi dan kesenian-kesenian yang bersifat modern sesuai dengan kurikulum yang telah di ajarkan. Sekolah mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap individu (anak). Dalam lingkungan sekolah anak mengalami proses belajar baik yang berkaitan dengan aspek koqnitif, afektif, dan psikomotor. Proses belajar tersebut tertuju pada perkembangan secara optimal.

Pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkai perbuatan siswa dan guru atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi

eduktif dalam mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki kompetensi-kompetensi, baik dalam merencanakan pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, memilih dan menggunakan multi metoda, multi sumber dan multi media sehingga dapat memperoleh hasil belajar siswa yang diinginkan.

Hasil belajar menjadi ujung dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subjek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, hasil belajar dapat menjadi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar juga berguna untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelas, sedangkan bagi guru evaluasi dan pelaporan dalam bentuk hasil belajar merupakan suatu pertanggung jawaban atas usaha mengajar yang dilakukan. Hal ini menjadikan hasil belajar sebagai salah satu tanda tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di sekolah SMP N 4 Padang, peneliti menemukan keterangan tentang perilaku siswa pada pembelajaran Seni Budaya. Dimana pada pembelajaran Seni Budaya terdapat materi pembelajaran seni tari, dikarenakan materi harus sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, yang mana pada mata pelajaran seni budaya meliputi seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni teater. Tetapi pada saat pembelajaran guru hanya memberikan penyampaian materi tentang seni musik dan seni rupa, pembelajaran seni tari tidak terlalu efektif di dalam pembelajaran dan tidak

terlalu diprioritaskan. Peneliti juga melihat pada saat proses pembelajaran berlangsung guru mata pelajaran terlihat sangat monoton dalam mengajar sehingga kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran seni tari yang mengakibatkan siswa siswi cenderung bermain, berbicara dengan teman sebangkunya dan kurang memperhatikan pembelajaran, hanya beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Peneliti juga melihat kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran seni tari, hal ini ditunjukkan pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru. Begitu juga saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran seni tari yang disampaikan.

Berdasarkan wawancara dengan siswa, beberapa diantara mereka mengatakan bahwa mereka kurang menyukai mata pelajaran seni tari. Tidak banyak siswa yang tertarik pada pembelajaran Seni Tari, disamping itu menurut mereka mata pelajaran seni tari merupakan mata pelajaran yang tidak menantang dan tidak memerlukan pemikiran yang mendalam dan tidak mempengaruhi nilai mereka, dan juga menurut siswa pada pelajaran seni tari jika ingin mendapatkan nilai bagus harus duduk manis, jangan meribut, mengikuti perintah guru, dengan begitu sudah jelas akan mendapatkan nilai bagus.

Fenomena diatas di duga yang mempengaruhi rendah hasil belajar salah satunya adalah minat, kurangnya siswa terlibat dalam pembelajaran kemudian membuat siswa kurang perhatian pada mata pelajaran seni tari. Sebagian siswa kurang fokus dalam menerima pesan dan isi materi pembelajaran, hal

ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.

Minat memberi dorongan pada anak untuk berusaha lebih keras dari pada anak yang kurang berminat. Begitu juga dalam pembelajaran, penting bagi guru untuk membangkitkan minat pada diri siswa sehingga mereka memiliki ketertarikan untuk meningkatkan hasil. Minat belajar dapat timbul disebabkan beberapa hal, antara lain adanya keinginan yang kuat untuk menaikkan atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, minat merupakan faktor yang mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Berkenaan dengan hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Minat terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 4 Padang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Perhatian siswa pada pembelajaran seni tari rendah.
2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran rendah.
3. Minat belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah diatas, agar permasalahan tidak meluas dan terfokus pada pokok dari permasalahan, maka peneliti membatasi masalah

dalam penelitian ini, yaitu: “Hubungan Minat terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 4 Padang”

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Hubungan Minat terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 4 Padang”?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan “Hubungan Minat terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 4 Padang”

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Menambah ilmu pengetahuan buat peneliti.
2. Supaya siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran seni tari, lebih terpacu untuk belajar seni tari.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru kesenian SMP untuk lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran.
4. Memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan S1 pada jurusan Sendratasik FBS.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Salah satu faktor utama untuk mencapai kesuksesan dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi, atau aktivitas apapun adalah minat. Hal ini karena dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Secara bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.” Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya Slameto (2013: 180) menyatakan minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat. Belajar menurut bahasa adalah “usaha (berlatih) dan sebagai upaya mendapatkan kepandaian”. Dari beberapa pengertian belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut, baik dalam aspek pengetahuannya (kognitif), keterampilannya (psikomotor), maupun sikapnya (afektif).

Dari pengertian minat dan pengertian belajar seperti yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

b. Fungsi Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya.

Minat menjadi guru yang telah membentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela. Dan apabila minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati. Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam “melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar.”

Oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

c. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto (2013: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

1) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

4) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan

yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

2. Hasil Belajar

Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam pembelajaran adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Menurut Hamalik (dalam Jihad 2013:15) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas.

Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai, dan sikap setelah siswa tersebut mengalai proses belajar. Hasil belajar itu dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi, dimana evaluasi tersebut merupakan bagian dari proses belajar. Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar.

3. Seni Tari

Menurut Suzanne K. Langer (dalam buku Sudarsono, 1977:16) menyatakan bahwa tari adalah bentuk ekspresif itu, ialah bentuk yang diungkapkan manusia untuk dinikmati dengan rasa. Gerak-Gerak ekspresif

ialah gerak-gerak yang indah, yang biasa menggetarkan perasaan manusia. Adapun gerak-gerak yang indah ialah gerak yang distilir didalamnya mengandung ritme tertentu.

Sedangkan menurut Corrie Hartong (dalam buku Sudarsono, 1977:17) Tari adalah gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang. Sudarsono (1977:17) Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis dan indah. Untuk menghasilkan gerak yang indah membutuhkan proses pengelolaan atau penggarapan terlebih dahulu.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa tari adalah gerakan-gerakan yang disusun dan mengisi ruang baik dilakukan seorang atau kelompok tujuannya untuk kesempatan penonton atau pelaku dan juga tari merupakan ungkapan jiwa manusia yang dinyatakan melalui gerakan yang ritmis.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai rujukan kedua dari penelitian yang digunakan sebagai kajian teori dan juga dijadikan sebagai masukan tertulis dalam penelitian. Adapun penelitian relevan dari penulisan antara lain:

1. Siti Patimah (2012) dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Tari Kelas XI SMA N 3 Bukittinggi” kesimpulannya adalah bahwa ada hubungan antara minat belajar dengan

hasil belajar seni tari pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bukittinggi adalah signifikan, sedangkan dilihat dari hipotesisnya (H1) diterima.

2. Dahlia Mardiani (2012) dalam skripsi yang berjudul “Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 4 Pariaman” kesimpulannya adalah bahwa kurangnya minat belajar siswa terlihat dari indikator Perhatian, Keinginan dan disiplin adalah masih kurangnya siswa memperhatikan guru yang sedang menerangkan pelajaran seni tari, masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, masih kurangnya minat siswa yang bertanya pada pelajaran seni tari dan siswa dalam menari merasa kurang percaya diri.
3. Amy Pratiwi (2009) dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Seni Musik di SMPN 2 Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar” kesimpulannya adalah terdapatnya hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa SMPN 2 Sungayang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil bahwa skor signifikan $0,001 < 0,05$, yang berarti variabel minat terhadap hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan.

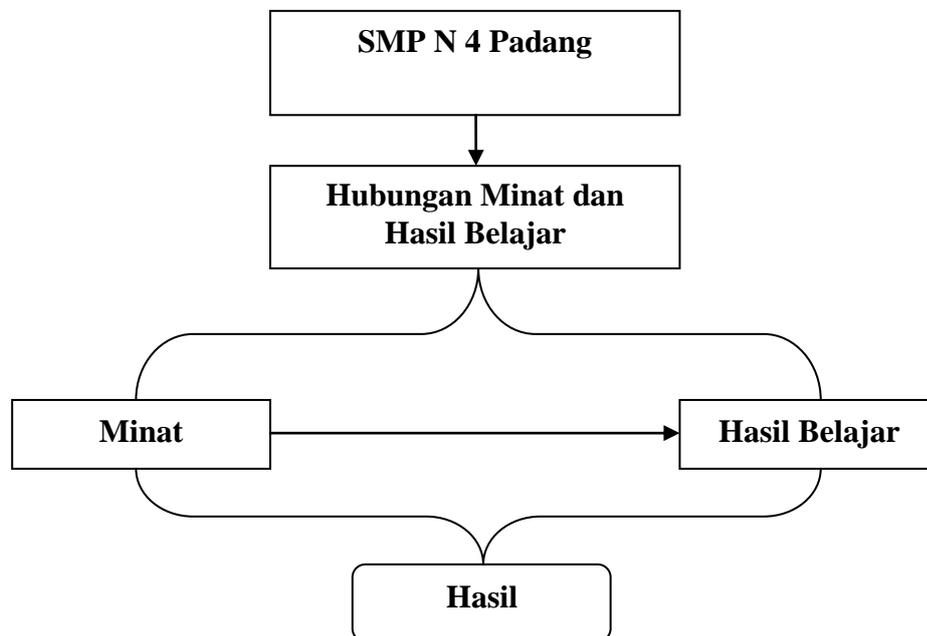
Dari penelitian relevan di atas dapat dilihat beberapa persamaan dalam permasalahan yang diteliti namun dengan objek penelitian dan hasil yang berbeda. Dimana peneliti meneliti tentang hubungan minat siswa terhadap hasil belajar seni tari kelas VIII di SMP Negeri 4 Padang.

C. Kerangka Konseptual

Dalam penulisan ini akan mengulas mengenai hubungan minat dengan hasil belajar seni tari di SMP N 4 Padang. Dalam hal belajar siswa akan berhasil belajarnya kalau ada keinginan atau rasa ketertarikan dalam belajar. Rasa keinginan atau ketertarikan inilah disebut dengan minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.

Sehubungan dengan pembelajaran seni tari di SMP N 4 Padang, dikarenakan rendahnya minat siswa, hal ini ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa, rendahnya minat siswa diduga karena kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran seni tari, ketika di dalam kelas siswa cenderung bermain dan tidak banyak yang memperhatikan guru saat sedang menerangkan materi pembelajaran seni tari, dan juga kurangnya perasaan senang pada siswa juga dapat menimbulkan tiadanya ketertarikan siswa dalam belajar.

Dikarenakan kurangnya ketertarikan, perasaan senang dalam belajar diduga menimbulkan rendahnya hasil belajar. Dengan demikian peneliti ingin mendeskripsikan minat siswa terhadap hasil belajar tari di SMP N 4 Padang. Maka peneliti menggambarkan kerangka konseptual berikut ini:



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sugiyono (2014:94).

Untuk membuktikan tercapainya tujuan penulisan yaitu apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar seni tari pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang, maka hipotesis penulisannya adalah:

Ho = tidak terdapat hubungan yang berarti antara minat siswa terhadap hasil belajar seni tari di kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.

Ha = terdapat hubungan yang berarti antara minat siswa terhadap hasil belajar seni tari di kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Padang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar pada pembelajaran seni tari. Minat belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Padang. Hal ini dapat dilihat dari korelasi yang cukup kuat antara hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Ini dapat dilihat dari hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dalam taraf signifikan 5% ($0,628 > 0,237$). Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila siswa tidak berminat untuk mempelajari sesuatu maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Sebaliknya, apabila siswa mempunyai minat yang besar maka hasil yang diperolehnya akan lebih maksimal karena siswa yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang diminatinya akan lebih memaksimalkan perhatiannya kepada mata pelajaran tersebut yang diamati. Dengan perhatian yang tinggi terhadap mata pelajaran Seni Tari akan menghasilkan nilai yang memuaskan. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapai siswa pada pembelajaran Seni Tari.

B. Saran

Hasil belajar ditunjukkannya melalui nilai yang telah diberikan oleh seorang guru dari jumlah studi yang dipelajari peserta didik. Pada setiap kegiatan disaat pembelajaran tentunya harus ada yang dapat dicapai untuk mendapatkan hasil yang baik, untuk itu ditujukannya melalui nilai hasil belajar yang diberikan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal diperlukannya pencapaian siswa yang tinggi dalam belajar dan diperlukannya minat dari siswa dan dorongan yang tinggi. Dengan demikian sumbangan yang ingin peneliti berikan ialah:

1) Kepada pihak sekolah dan guru hendaknya memantau keadaan peserta didik ketika dilingkungan sekolah dan diluar sekolah. Dan memberikan pengarahan yang baik untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga nilai yang didapatkan akan terus meningkat.

2) Kepada guru mata pelajaran Seni Tari untuk dapat memberikan pengarahan pada siswa didik agar terus meningkatkan minat belajar dan diharapkannya terus memperkaya ilmu dalam pengetahuan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3) Kepada orang tua diharapkan selalu memantau dan menemani siswa ketika belajar, sehingga disaat siswa merasa kesulitan dalam belajar dapat terbantu dengan adanya orang tua. Dan diharapkan untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa mendapatkan nilai hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amy Pratiwi (2009), “Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Seni Musik di SMPN 2 Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar”. Skripsi FBS UNP
- Arikunto, Suharsimi (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dahlia Mardiani (2012). “Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 4 Pariaman” Skripsi FBS UNP
- Jihad, Asep (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kaelan.(2012). *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Nazir.(2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indoesia.
- Slameto.(2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono.(1977). *Tarian-Tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.
- Sudijono, Anas (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Siti Patimah (2012). “Hubungan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Seni Tari Kelas XI SMA N 3 Bukittinggi”. Skripsi FBS UNP